

**LAPORAN PPL INDIVIDU
SDN TUKANGAN YOGYAKARTA**

**Pengembangan Kemampuan dan Profesionalitas Diri
Dalam Wujud Kontribusi Nyata Bagi Sekolah**

Disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan Praktik Pengalaman
Lapangan (PPL) Semester Khusus 2014
Dosen: Rahayu Condro Murti, M.Si



Oleh:
A.Budiyanto
NIM. 11108241049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR STRATA 1
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**



LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : A.Budiyanto
NIM : 11108241049
Jurusan/Prodi : PGSD S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)

menyatakan bahwa mulai tanggal 02 Juli sampai dengan 17 September 2014 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Sebagai pertanggungjawaban telah kami susun laporan individu PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015 di SDN Tukangan Kota Yogyakarta Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang disahkan pada tanggal 17 September 2014.

Yogyakarta, 25 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

A. Budiyanto
NIM. 11108241049

Menyetujui,

Koordinator KKN-PPL SDN Tukangan,

Guru Pembimbing,

Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD
NIP. 19570414 197803 2 005

Saridal, S.Pd
NIP. 19680409 200701 1 014

Kepala Sekolah SDN Tukangan,



Dewi Partini, M.Pd
NIP 19620711 198604 2 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S-1 Universitas Negeri Yogyakarta yang berlokasi di SDN Tukangan dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi serta penjelasan mengenai kegiatan praktik mengajar yang telah dilakukan di lokasi tersebut dalam kurun waktu 2,5 bulan. Banyak pengalaman menarik yang penyusun dapatkan selama mengikuti kegiatan PPL ini.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tidak lepas dari partisipasi berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, nasihat, dan bimbingan yang sangat besar manfaatnya bagi penyusun. Maka pada kesempatan ini, dengan rendah hati penyusun menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan terkait pelaksanaan PPL di Semester Khusus ini.
2. Ibu Dewi Partini, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tukangan, yang telah memberikan arahan dan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL di sekolah.
3. Ibu Rahayu Condro Murti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Jurusan PGSD-S1 sekaligus penasihat yang senantiasa membimbing dan mengarahkan.
4. Ibu Caesilia Wardiyah, S.Pd.SD, selaku koordinator KKN-PPL SDN Tukangan yang selalu membimbing.
5. Seluruh guru dan karyawan SDN Tukangan yang telah membimbing dalam pelaksanaan PPL UNY 2014.
6. Siswa-siswi SDN Tukangan yang baik, ramah, dan menyenangkan.
7. Seluruh teman-teman kelompok yang turut membantu.

Meski demikian, laporan ini masih jauh dari sempurna. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 September 2013

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Abstrak.....	v
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	7
BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	10
A. Persiapan.....	10
B. Pelaksanaan PPL.....	18
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	33
BAB III: PENUTUP.....	37
A. Kesimpulan.....	37
B. Saran.....	38
Daftar Pustaka.....	39
Lampiran.....	40
Dokumentasi PPL.....	41
Laporan Mingguan.....	43
RPP.....	54
Penilaian.....	
Resume.....	

LAPORAN PPL INDIVIDU

SDN TUKANGAN

Oleh:

A.Budiyanto

ABSTRAK

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 2 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama program studi bidang pendidikan di UNY adalah menghasilkan lulusan yang diharapkan mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional di masa mendatang. Profesionalisme seorang pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen Tahun 2005. Demikian pula yang diharapkan oleh program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata 1 (PGSD S-1) jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Sebagai salah satu bentuk upaya merealisasikan tujuan tersebut maka ada satu mata kuliah yang harus diikuti dan dilaksanakan oleh seorang mahasiswa, termasuk mahasiswa PGSD. Mata kuliah yang dimaksud adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang diikuti dan dilakukan oleh seorang mahasiswa di lingkungan masyarakat, baik itu masyarakat sekolah, masyarakat industri, masyarakat lembaga, ataupun masyarakat umum, tergantung pada jurusan mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini merupakan wahana dan sarana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan teori-teori yang sudah didapatkan selama duduk di bangku kuliah.

Untuk itu, mahasiswa dari jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar (PPSD) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) juga mengikuti program PPL. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa akan melihat secara langsung proses pembelajaran yang terjadi untuk kemudian melakukan praktik mengajar di kelas dengan mengaplikasikan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu menciptakan inovasi-inovasi dalam pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi semakin baik.

Mahasiswa PGSD mengikuti dan melaksanakan program PPL di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar. Sekolah dasar yang digunakan untuk kegiatan PPL penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah SDN Tukangan Yogyakarta. Berikut ini akan diuraikan kondisi dan situasi dari SDN Tukangan untuk kemudian uraian mengenai rumusan program PPL yang akan dilaksanakan.

A. ANALISIS SITUASI

Ada satu hal penting dalam rangkaian kegiatan PPL yang perlu diketahui oleh mahasiswa praktikan di awal pelaksanaan kegiatan awal PPL, Mahasiswa praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut maka mahasiswa praktikan melakukan kegiatan observasi di sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik, ataupun non-fisik serta kegiatan proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan selama kegiatan PPL berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Tukangan, penyusun selaku mahasiswa praktikan memperoleh gambaran mengenai situasi, kondisi, serta potensi dari lokasi PPL tersebut. Adapun gambaran yang dimaksud dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Lokasi, Suasana, dan Sejarah

SDN Tukangan berlokasi di Jalan Suryopranoto 59, Yogyakarta. Letak sekolah cukup strategis karena sangat dekat dengan jalan raya. Selain itu, sekolah ini cukup mudah untuk dijangkau. Akan tetapi, kebisingan akibat lalu lalang kendaraan juga tidak dapat dipungkiri dan cukup mengganggu proses pembelajaran.

Sekolah ini pada dasarnya merupakan hasil *regroup* dari dua sekolah yang berdekatan dan satu atap, yaitu SDN 1 Tukangan dan SDN 2 Tukangan. Pada tahun 2007, sekolah ini bergabung menjadi satu dan berganti nama menjadi SDN Tukangan.

2. Kondisi Fisik Sekolah

SDN Tukangan memiliki gedung berlantai dua dengan dua tangga untuk mencapai lantai dua. Kedua tangga ini berada di samping kelas 3B yang letaknya berada di bagian depan gedung. Sementara itu, satu tangga lain berada di bagian belakang gedung, tepatnya di antara kelas 2A dan Ruang Guru.

Namun demikian, secara umum lingkungan fisik sekolah dapat dikatakan berada dalam keadaan yang baik. Hal ini, dilihat dari penataan dan pemeliharaan ruang kelas, ruang Kepala Sekolah, termasuk halaman sekolah yang sempit dengan penataan taman-taman kecil yang cukup baik. Keadaan sekolah yang demikian cukup mendukung proses pembelajaran yang berlangsung.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran, baik dari segi ukuran maupun prasyarat gedung sekolah lainnya seperti jumlah kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, termasuk sirkulasi udara, pencahayaan, dan sebagainya.

Secara fisik, kondisi gedung cukup baik untuk menunjang proses pembelajaran. Dengan kata lain pula, secara keseluruhan bangunan di lingkungan SD N Tukangan berada dalam kondisi yang baik dan terawat. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data berikut.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana SDN Tukangan

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	12	Baik
4.	Halaman	1	Cukup sempit
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	2	Cukup baik
7.	Ruang Agama Kristen	1	Baik
8.	Ruang Agama Katholik	1	Baik
9.	Ruang UKS	1	Baik
10.	Kantin	2	Baik
11.	Kamar Mandi dan WC	8	Cukup baik
12.	Tempat Parkir	1	Baik
13.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik
14.	Gudang Peralatan Olahraga	1	Baik
15.	Laboratorium Komputer	1	Baik
16.	Gudang Sekolah	1	Baik

3. Potensi Siswa

Sistem paralel di SDN Tukangan berimbas pada jumlah siswa. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2014/2015 ada 308 orang, terdiri dari 144 siswa laki-laki dan 164 siswa perempuan dengan rincian sebagai berikut.

- a. Siswa kelas IA dan IB : 41 orang
- b. Siswa kelas IIA dan IIB : 57 orang
- c. Siswa kelas IIIA dan IIIB : 49 orang
- d. Siswa kelas IVA dan IVB : 58 orang
- e. Siswa kelas VA dan VB : 51 orang

f. Siswa kelas VIA dan VIB : 52 orang

Jumlah siswa yang banyak menunjukkan adanya beragam potensi yang dimiliki, baik akademik maupun non akademik. Namun demikian, hasil wawancara menunjukkan potensi siswa-siswi SDN Tukangan lebih menonjol di bidang olahraga dan kesenian.

Pada umumnya, mayoritas siswa bertempat tinggal di sekitar sekolah. Hal ini sangat mendukung pelaksanaan dan keterlibatan siswa terhadap program-program sekolah.

4. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan di SDN Tukangan berjumlah 25 orang dengan rincian 1 orang Kepala Sekolah, 21 orang guru (17 guru tetap dan 4 guru bantu), dan 3 karyawan (2 tenaga administrasi dan 1 penjaga sekolah). Guru-guru tersebut berkompeten di bidangnya dengan kualifikasi pendidikan yang tergolong baik. Satu guru berkualifikasi S2, 14 guru berkualifikasi S1, dan lainnya DII serta tidak disebutkan. Namun, ada beberapa wali kelas yang merupakan guru kurang berkompeten di bidangnya karena bukan lulusan Sarjana Pendidikan.

5. Fasilitas KBM dan Media

Berbagai fasilitas yang menunjang pelaksanaan proses KBM sudah dimiliki oleh SDN Tukangan. Ada kit IPA, beragam media kontekstual seperti biji-bijian, bebatuan, dan lain sebagainya yang diletakkan di bagian belakang sekolah. Fasilitas media pembelajaran sudah lengkap untuk semua pelajaran. Ruang laboratorium komputer sudah ada ruangan tersendiri yang di dalamnya terdapat komputer berjumlah 16 unit. Akan tetapi, tidak semua komputer yang ada dapat digunakan karena kondisinya sudah ada yang rusak.

Untuk fasilitas KBM (alat-alat peraga) dan alat-alat IPA, sudah lengkap meskipun jarang digunakan. Ruangan perpustakaan sudah tersedia di lantai dua. Sementara itu, laboratorium komputer berada di lantai satu. Tepatnya di sebelah selatan tangga yang berdekatan dengan ruang kelas III B.

Kondisi ruang UKS yang pertama terletak di belakang sekolah berdekatan dengan mushola dan lab komputer serta cukup baik dan lengkap dengan perabotan kesehatan hanya saja karena lokasi terletak di belakang sekolah sehingga ruangan tidak mendapatkan cahaya yang cukup. UKS yang kedua berada di samping sekolah berdekatan dengan kantor kepala sekolah masih terlihat kurang maksimal dalam penggunaannya meskipun sudah tersedia obat-obatan, peralatan P3K, dan sebuah tempat tidur. Petugas TU dibantu oleh petugas

perpustakaan membuat laporan keuangan, data guru, data siswa, laporan ke Dinas, dan sebagainya.

Ruang mushola ada dua, yaitu ruang mushola di depan kelas II B dan mushola di belakang kelas VI A. Kondisinya baik karena lebih sering digunakan untuk beribadah.

6. Perpustakaan

Perpustakaan SDN Tukangan berada di lantai dua. Bentuk ruang yang tidak terlalu simetris tetap terkesan rapi dengan penataan buku-buku di rak-rak sepanjang dinding. Buku-buku ditata berdasarkan abjad judul buku. Ada berbagai macam buku yang tersedia di perpustakaan meliputi keterampilan, sejarah, cerita, atlas, ensiklopedia, IPA, matematika, IPS, flora, fauna, dan sebagainya. Berdasarkan informasi penjaga perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa pada saat istirahat atau pulang sekolah untuk meminjam buku maupun sekedar membaca. Buku-buku yang sering dipinjam oleh siswa adalah cerita, atlas tubuh manusia, kamus hewan 3 bahasa, dan angka romawi.

7. Laboratorium

Laboratorium yang ada di SDN Tukangan adalah laboratorium komputer. Laboratorium ini berada di lantai satu pada posisi gedung paling selatan. Jika dicermati dapat diketahui bahwa ada 16 unit komputer dalam kondisi layak pakai meski berada dalam usia yang cukup tua. Meski demikian, tidak menutup kemungkinan terjadi kendala teknis pada satu atau beberapa komputer. Namun, setidaknya jumlah ini sudah mencukupi dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini mengingat rata-rata jumlah siswa dalam setiap kelas berkisar antara 20-30 siswa. Artinya, satu komputer dapat dipakai oleh 1-2 siswa. Penataan di ruang laboratorium komputer ditata di pinggir ruangan membentuk leter U dan ditambah 4 komputer ditengahnya.

8. Bimbingan dan Konseling

Peran konselor dalam layanan bimbingan konseling di SDN Tukangan dipegang oleh setiap wali kelas. Belum ada seorang konselor atau guru konseling khusus. Dengan demikian, jika terjadi suatu permasalahan terkait dengan siswa atau pembelajaran maka wali kelaslah yang akan menanganinya dengan mengusahakan adanya kerjasama dengan pihak-pihak di luar sekolah, termasuk orang tua siswa. Berdasarkan informasi yang diperoleh, layanan bimbingan konseling di sekolah ini sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya

kesegeraan guru, dalam hal ini wali kelas dalam menangani permasalahan-permasalahan siswa.

9. Bimbingan Belajar

Di SDN Tukangan belum ada bimbingan belajar yang dilakukan secara penuh di setiap kelas. Bimbingan belajar lebih difokuskan pada kelas VI sebagai bentuk pendalaman materi dan latihan dalam mempersiapkan Ujian Akhir Nasional (UAN).

10. Ekstrakurikuler

SDN Tukangan menyelenggarakan berbagai ekstrakurikuler. Ada pramuka, TPA, *drum band*, dan dokter kecil. Ekstrakurikuler ini diselenggarakan sebagai upaya penyaluran bakat siswa yang beragam. Pelaksanaan dilakukan pada hari yang telah ditentukan dan dibimbing oleh beberapa penanggung jawab yang berkompeten di bidangnya.

11. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Tidak ada organisasi OSIS di SDN Tukangan. Oleh karena itu, tidak ada pula fasilitas OSIS di sana.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

UKS di SDN Tukangan terletak di depan Ruang Kepala Sekolah dan di sebelah lab komputer. Di dalam UKS tersebut terdapat sebuah ranjang beserta kasur berseprei dan bantal, meja, rak berisi obat-obatan juga peralatan kesehatan, seperti stetoskop, tensimeter, sikat gigi, dan sebagainya. Petugas pengurus UKS biasanya diambil dari petugas dokter kecil yang telah dipilih oleh pihak sekolah dari kelas IV, V, dan VI.

13. Administrasi

Kegiatan administrasi di SDN Tukangan dilaksanakan oleh dua orang karyawan yang berkompeten di bidangnya. Administrasi sudah tertata dengan rapi dan baik.

14. Karya Tulis Ilmiah Remaja

Di SDN Tukangan tidak ada Karya Ilmiah Remaja.

15. Karya Tulis Guru

Berdasarkan keterangan yang diperoleh, di SDN Tukangan ada Karya Ilmiah yang ditulis oleh guru meski tidak dalam kuantitas yang banyak.

16. Koperasi Siswa

Koperasi siswa ada di perpustakaan yang terletak di lantai dua. Koperasi tersebut menyediakan perlengkapan sekolah seperti topi, buku, pensil, pulpen, penggaris, dan alat tulis lainnya. Selain itu ada pula kantin kejujuran yang terletak di sebelah kelas II A. Kantin kejujuran biasanya dijaga oleh beberapa guru dan menjual makanan, seperti nasi ayam, nasi oseng, mie, es, dan lain-lain.

17. Tempat Ibadah

SDN Tukangan mempunyai dua mushola. Mushola yang pertama terletak didekat kelas 2B dan mushola yang kedua terletak dipojok sekolah yaitu dekat dengan kelas 6A. Kondisi tempat ibadah, dalam hal ini mushola cukup baik. Hanya saja, pada saat observasi berlangsung mushola tampak kotor dan kurang terawat. Hal ini terlihat dari lantai dan almari yang berdebu, map-map TPA yang berserakan, serta mukena dan sarung yang kurang tertata rapi di tempatnya.

18. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SDN Tukangan sudah dapat dikatakan baik. Lingkungan sekolah yang tidak begitu luas memberikan kemudahan dalam penataan dan pemeliharaan kebersihan. Hampir di setiap depan kelas ada wastafel untuk mencuci tangan, sapu, kemoceng, serok, dan bak sampah. Selain itu, satu hal yang dapat dengan mudah diamati adalah adanya taman di setiap depan kelas dengan nama sesuai kelasnya. Tidak hanya itu, di sudut-sudut ruangan juga tampak pot-pot bunga yang berjajar rapi. Hanya saja, perlu perhatian lebih dalam upaya perawatannya. Pot-pot gantung di dinding taman juga ada. Dalam kurun waktu 2 bulan belakangan ini banyak revitalisasi taman yaitu dengan tanaman bunga banyak yang diganti dengan tanaman sayuran dan mengganti tanaman-tanaman rusak dengan tanaman baru.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai tanggal 02 Juli sampai dengan 17 September 2014. Agar pelaksanaan kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan berhasil meraih pencapaian yang diharapkan maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PPL. Adapun rencana

program kegiatan PPL yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Sasaran : Guru
- b. Tujuan :
 - 1) Sebagai sarana dalam merencanakan kegiatan pembelajaran
 - 2) Memudahkan saat kegiatan pembelajaran berlangsung
 - 3) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien

Mahasiswa menyusun RPP setelah berkonsultasi materi dengan guru pembimbing. Untuk selanjutnya, tetap dilakukan konsultasi lanjutan. Mahasiswa juga berhak mendapat bimbingan dari DPL.

2. Persiapan dan Pembuatan Media Pembelajaran

- a. Sasaran : Siswa dan guru
- b. Tujuan :
 - 1) Menjadi sarana penyampaian materi dalam praktik mengajar
 - 2) Memberi sumbangan media kepada guru dan siswa (kelas)
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Pembuatan media pembelajaran dilakukan melalui atau setelah berkonsultasi dengan pembimbing. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan berdasarkan kreativitas mahasiswa praktikan dengan tetap memperhatikan kesesuaian materi dan karakteristik siswa.

3. Praktik Mengajar

- a. Sasaran : Siswa
- b. Tujuan :
 - 1) Mengajar di kelas sesuai bidang masing-masing
 - 2) Sarana latihan bagi mahasiswa praktikan untuk praktik mengajar secara langsung
 - 3) Sarana aplikasi ilmu dan teori yang telah dipelajari

Praktik mengajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan program studi masing-masing. Mahasiswa praktikan PPL dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S-1) melaksanakan praktik mengajar di kelas rendah dan kelas tinggi, untuk mata pelajaran eksakta dan non eksakta. Pada perencanaan, praktik mengajar akan dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014. Jenis praktik yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut.

- a. Praktik Mengajar Terbimbing
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran dengan guru pembimbing
 - 2) Konsultasi lanjutan
 - 3) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 4) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
 - 5) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 6) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar terbimbing.
- b. Praktik Mengajar Mandiri
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 3) Praktik mengajar dalam waktu satu hari penuh
 - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam praktik mengajar mandiri.
- c. Ujian Praktik Mengajar
 - 1) Konsultasi awal tentang materi dan gambaran pelaksanaan pembelajaran
 - 2) Mengkondisikan siswa untuk belajar
 - 3) Praktikan mengajar satu mata pelajaran atau satu tema
 - 4) Memberikan evaluasi pembelajaran
 - 5) Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL yang telah mengikuti dan memberikan penilaian terhadap RPP dan proses pelaksanaan pembelajaran dalam ujian praktik mengajar.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

Kegiatan PPL meliputi kegiatan PPL I dan PPL II. Kegiatan PPL I dilakukan di kampus dan biasa disebut dengan *microteaching* sebagai persiapan sebelum melakukan kegiatan PPL II. Sementara itu, PPL II adalah praktik langsung di sekolah/lokasi mengajar.

Dalam melaksanakan kegiatan PPL di SDN Tukangan, mahasiswa PPL membutuhkan persiapan yang matang, terencana, sistematis, dan operasional. Persiapan dilakukan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik. Beberapa persiapan yang dilakukan dalam hal ini adalah sebagai berikut.

1. Persyaratan Peserta

Mahasiswa yang akan mengikuti program PPL UNY harus memenuhi syarat-syarat tertentu, baik dari yang kependidikan maupun non kependidikan. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi mahasiswa kependidikan UNY untuk mengikuti program PPL kependidikan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa UNY program kependidikan pada semester diselenggarakannya mata kuliah PPL.
- b. Telah menempuh minimal 90 SKS dengan IPK minimal 2,00.
- c. Telah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro atau PPL 1 atau yang ekuivalen dengan nilai minimal B.
- d. Melakukan pembayaran KKN-PPL di BPD cabang UNY.
- e. Melakukan entri pendaftaran melalui website: <http://sikap.uny.ac.id/> di PP PPL dan PKL UNY atau tempat lainnya.
- f. Mahasiswi yang hamil, pada saat pemberangkatan KKN-PPL, usia kehamilannya tidak lebih dari 5 bulan atau 20 minggu. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan untuk menyerahkan:
 - 1) Surat keterangan dari dokter spesialis kandungan, yang menerangkan usia dan kondisi kehamilan,
 - 2) Surat keterangan dari suami yang menyatakan mengizinkan untuk melaksanakan KKN-PPL, serta bertanggung jawab terhadap resiko yang mungkin terjadi.

Oleh karena penyusun selaku mahasiswa praktikan sudah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan maka penyusun berhak mengikuti kegiatan selanjutnya dalam rangkaian PPL ini.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL merupakan upaya memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang PPL sebelum penerjunan di lapangan (sekolah, lembaga, atau klub). Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh calon peserta PPL.

Pada dasarnya, kegiatan pembekalan diselenggarakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kelompok kecil mahasiswa. Ada juga pembekalan yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) secara serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1.

Pembekalan serentak untuk semua mahasiswa program studi PGSD S-1 dilaksanakan pada 13 Februari 2014 di Aula PGSD Kampus 2 FIP UNY. Dalam pembekalan tersebut, mahasiswa menerima materi tentang pengajaran mikro, keterampilan dasar mengajar, juga teknis observasi. Untuk selanjutnya, mahasiswa mengikuti pembekalan bersama DPL dalam kelompok kecil. Hal ini dilakukan di dalam dan luar waktu pengajaran mikro. Pembekalan bersama DPL difokuskan pada performa seorang guru saat melaksanakan proses pembelajaran serta teknis *real pupil* dan PPL II.

Selain itu, pada 5 Juli 2014, semua ketua kelompok PPL berkumpul di salah satu Ruang F12.104 PGSD Kampus 2. Pada saat itu, penyusun mewakili kelompok karena ketua kelompok sedang ada agenda lain sehingga tidak memungkinkan untuk hadir dalam pertemuan tersebut. Pada pertemuan tersebut, seluruh perwakilan kelompok mendapatkan informasi mengenai waktu, mekanisme, serta teknis monitoring pengajaran mikro.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada tanggal 15-22 Februari 2014. Kegiatan observasi meliputi kondisi fisik maupun non fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah, termasuk di dalamnya. Kegiatan observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL dapat melihat dan mengamati proses pembelajaran secara langsung di SDN Tukangan. Dalam pelaksanaan observasi, mahasiswa PPL juga dibekali dengan contoh silabus dan RPP yang digunakan oleh guru pembimbing sebagai persiapan untuk melaksanakan praktik mengajar. Hasil pengamatan terhadap aspek kegiatan belajar mengajar tersebut adalah sebagai berikut.

a. Perangkat Pembelajaran

1) Satuan Pembelajaran

Kurikulum yang digunakan oleh SDN Tukangan adalah Kurikulum 2013 untuk kelas 1,2,4 dan 5. Sedangkan untuk kelas 3 dan kelas 6

masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2) Silabus

Silabus yang digunakan sudah sesuai dengan KTSP dan Kurikulum 2013 serta mencantumkan karakter yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengalaman belajar saja, tetapi juga mendapatkan dan belajar menghayati pendidikan karakter yang terkandung sebagai upaya membangun karakter yang baik.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan sudah tematik (kelas rendah), lengkap (mencakup komponen-komponen inti dalam sebuah RPP), dan runtut.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi atau absensi peserta didik, dan menyampaikan apersepsi dengan mengulas materi yang lalu, membahas PR, atau pertanyaan yang berkaitan dengan materi.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi dengan baik, runtut, suara lantang, dan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan oleh guru beragam, mulai dari ceramah, penugasan, dan terkadang diskusi berpasangan atau kelompok.

4) Penggunaan Bahasa

Selama pelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti, baik, benar, dan sesuai dengan tingkatan usia siswa.

5) Penggunaan Waktu

Guru menggunakan waktu pembelajaran dengan baik, tetapi ada juga yang belum.

6) Gerak

Guru menggunakan gestur dan gerak yang menguatkan bahasa lisan. Meski pembawaan guru sudah baik, tetapi guru masih dan hampir selalu berdiri di depan kelas, bahkan duduk di kursi guru. Hanya beberapa guru yang terkadang berkeliling kelas untuk

membimbing siswa saat mengerjakan soal latihan.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa secara verbal dan non verbal, baik individu maupun kelompok. Cara memotivasi yang paling sering penyusun jumpai adalah dengan memberikan pujian dan dengan kata-kata “baik, bagus, ya”. Ada pula yang dilakukan dengan memberii teguran.

8) Teknik Bertanya

Teknik bertanya yang dilakukan guru beragam. Ada saatnya, guru memancing siswa untuk bertanya dengan sebuah pernyataan. Ada pula yang langsung memberikan pertanyaan dan memberi waktu berpikir kepada siswa untuk kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab, khususnya pertanyaan yang dijawab serempak.

Pertanyaan yang diberikan kepada siswa disampaikan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa. Siswa menjawab sesuai dengan materi, tetapi dengan bahasa mereka sendiri. Apabila jawaban siswa salah, guru memberikan petunjuk untuk membantu siswa menemukan jawaban yang benar.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas cukup baik sehingga pembelajaran yang ada cukup terkontrol walaupun masih saja dijumpai ada beberapa siswa yang kurang menyimak penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung.

10) Penggunaan Media

Selama observasi dilakukan, penyusun menjumpai penggunaan media standar yang paling sering digunakan oleh guru, yaitu papan tulis dan kapur. Ada satu guru yang hendak mengambilkan “ani-ani” untuk ditunjukkan kepada siswa, tetapi tidak jadi karena “ani-ani” tidak ditemukan.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Cara evaluasi yang sering digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk soal pilihan ganda, isian singkat, dan essay di LKS serta buku paket. Pertanyaan lisan juga terkadang digunakan. Akan tetapi, pada pelaksanaannya, tidak setiap proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi, dalam hal ini soal latihan. Hal ini dikarenakan beberapa siswa kurang mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga memperlambat jalannya pembelajaran.

12) Menutup Pelajaran

Guru dan peserta didik bersama-sama memberikan kesimpulan atas materi yang telah disampaikan pada pertemuan tersebut. Pelajaran diakhiri dengan mengucapkan kata-kata motivasi, berdoa dan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Secara umum, perilaku siswa di dalam kelas sudah cukup baik, memperhatikan pelajaran dengan baik, walau ada beberapa siswa yang ramai dan juga mengalami gangguan belajar yang masuk dalam kategori *slow learner*.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas aktif, energik, cukup ramah, akrab, dan sopan dengan teman lain. Siswa-siswa hampir selalu memberi senyum, sapa, salam, dan bersikap sopan dan santun ketika bertemu guru dan tamu yang datang ke sekolah.

4. **Micro Teaching**

Micro Teaching merupakan sebutan umum untuk PPL I. Namun, pada dasarnya PPL I merupakan mata kuliah pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi dasar mengajar melalui observasi pembelajaran di sekolah dan *micro teaching* (*peer teaching* dan *real pupil micro teaching*). Observasi dilakukan sebagaimana telah dijelaskan pada poin 3 tentang observasi. Sementara itu, pengajaran mikro meliputi dua kegiatan, yaitu praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan keterampilan dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas.
- 4) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 5) Membentuk kompetensi kepribadian.

6) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat dari pengajaran mikro adalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa semakin peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik mengajar di sekolah atau lembaga.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi semakin mengetahui profil guru atau tenaga kependidikan sehingga ia dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Praktik Pengajaran Mikro (*Microteaching*)

Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* dilakukan pada tanggal 14 Maret 2014 hingga 14 Mei 2014. Mahasiswa melakukan kegiatan *peer-teaching* atau *microteaching* minimal 4 kali secara berkelompok (satu kelompok terdiri dari 9 mahasiswa) di bawah bimbingan seorang DPL (Dosen Pembimbing Lapangan).

Komponen kegiatan dalam *peer-teaching* atau *microteaching* meliputi beberapa hal berikut.

- 1) Pembuatan RPP untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 2) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching*, yaitu latihan berbagai keterampilan dasar mengajar dalam waktu dan siswa (teman mahasiswa) yang terbatas.
- 3) Praktik *peer-teaching* atau *microteaching* untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 4) Menerapkan berbagai model inovasi pembelajaran.

d. Praktik *Real Pupil Microteaching*

Praktik *Real Pupil Microteaching* adalah bentuk pengajaran langsung di SD yang merupakan ujian dari pelaksanaan pengajaran mikro. Pada kegiatan *real pupil microteaching*, praktik kegiatannya meliputi:

- 1) penyusunan rencana pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi,
- 2) persiapan dan pembuatan media pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi, dan
- 3) praktik *real pupil microteaching* kelas rendah dan kelas tinggi.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) sedangkan *real pupil microteaching* oleh guru pembimbing (guru kelas). Nilai akhir ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Nilai minimal dalam pengajaran mikro adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II. Dalam hal ini, penyusun selaku praktikan mendapat nilai A sehingga kegiatan PPL II dapat dilakukan.

5. Koordinasi

Koordinasi dan komunikasi sangat penting dilakukan agar sebuah kegiatan dapat berlangsung dengan baik. Begitu pula yang terjadi dan dilakukan dalam kegiatan PPL ini. Penyusun selaku mahasiswa praktikan banyak melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa, dosen pembimbing, maupun pihak sekolah, seperti guru pembimbing, guru kelas, dan kepala sekolah.

Koordinasi awal dilakukan dengan pihak sekolah melalui koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah berkaitan dengan jadwal pelajaran setiap kelas (II-V) pada bulan Ramadhan. Hasil koordinasi ditindaklanjuti dengan koordinasi kepada guru kelas berkaitan dengan jadwal pelajaran. Jadwal pelajaran yang telah diperoleh kemudian dikoordinasikan dengan sesama mahasiswa untuk menentukan jadwal praktik mengajar terbimbing setiap mahasiswa.

Selanjutnya, jadwal praktik mengajar terbimbing yang telah disusun, baik umum maupun khusus (setiap kelas) dikoordinasikan kembali dengan koordinator KKN-PPL dan kepala sekolah untuk kemudian dilegalkan dengan pembubuhan tanda tangan dan stempel sekolah. Jadwal praktik mengajar terbimbing selama bulan Ramadhan yang telah dilegalkan disampaikan kepada setiap guru kelas. Hal ini dilakukan agar guru kelas mengetahui siapa dan kapan saja yang akan melakukan praktik mengajar terbimbing di kelasnya. Demikian pula dengan jadwal praktik mengajar setelah bulan Ramadhan, termasuk praktik mengajar mandiri dan ujian.

Koordinasi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada jadwal praktik mengajar saja. Koordinasi dengan sesama mahasiswa meliputi diskusi rencana kegiatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan sebagainya. Koordinasi pada pihak sekolah, yakni guru pembimbing, guru kelas, dan

kepala sekolah meliputi silabus, materi pembelajaran, buku ajar, RPP, media, strategi pembelajaran, format penilaian, serta evaluasi pembelajaran.

Secara khusus, koordinasi dengan guru pembimbing berupa kesepakatan mengenai tanggal mulai dan jumlah jam praktik mengajar sedangkan koordinasi dengan guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum praktik mengajar, koordinasi lebih banyak difokuskan pada materi yang akan disampaikan. Koordinasi setelah mengajar berupa bimbingan dan masukan ataupun saran dimaksudkan untuk memberikan evaluasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan PPL. Selain itu, koordinasi dengan pihak kampus, yakni dosen pembimbing serta UPPL lebih ditekankan pada teknis dan berbagai hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL.

6. Persiapan Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL II di sekolah menuntut mahasiswa praktikan untuk melakukan persiapan praktik mengajar. Mahasiswa praktikan mendapat arahan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pembimbing di sekolah untuk kemudian menghubungi guru kelas yang bersangkutan untuk melakukan diskusi berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Persiapan praktik mengajar lebih ditekankan pada upaya menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran, seperti jadwal praktik mengajar, kurikulum, silabus, materi pengajaran, strategi pelaksanaan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta pembuatan media. Persiapan perangkat pembelajaran diikuti dengan kegiatan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan sebagai upaya meminimalisasi dan menghindari terjadinya kesalahan saat penyampaian materi kepada siswa.

Pada pelaksanaannya, satu hari sebelum praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL berkonsultasi dengan guru kelas berkaitan dengan materi yang akan disampaikan, termasuk gambaran pelaksanaan bahkan media dan strategi pembelajaran sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan RPP. Selanjutnya, mahasiswa praktikan berkonsultasi kembali dengan guru kelas dan guru pembimbing mengenai RPP yang telah disusun agar RPP dapat dibenahi apabila masih terdapat kekurangan. Mahasiswa PPL memberikan RPP yang telah diperbaiki kepada guru kelas sesaat sebelum praktik mengajar dimulai. Hal ini dilakukan agar guru kelas dapat memberikan penilaian serta evaluasi terhadap RPP yang telah disusun dan proses pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada pelaksanaan persiapan praktik mengajar, media maupun metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan beragam. Pembuatan media disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Pembuatan media ini juga dimaksudkan sebagai sarana penyampaian materi agar proses penyampaian materi menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, siswa diharapkan memiliki pengalaman belajar yang lebih banyak dengan adanya media dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Media yang disiapkan oleh mahasiswa praktikan untuk melaksanakan praktik mengajar antara lain gambar, *chart* bacaan, *chart* bilangan, sedotan, gelas, air, botol bedak bayi, kemasan pasta gigi, peta, dan sebagainya.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan juga beragam. Pemilihan dan penentuan metode pembelajaran juga diupayakan kesesuaiannya dengan materi dan karakteristik siswa. Tujuan dari hal ini adalah efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran dan upaya memberikan pengalaman belajar yang lebih kepada siswa. Metode pembelajaran yang pernah digunakan mahasiswa praktikan antara lain *discovery learning*, kunjung pustaka, demonstrasi, diskusi berpasangan, diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

B. Pelaksanaan

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SDN Tukangan dimulai pada tanggal 11 Agustus 2014 sampai dengan 8 September 2014 dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas bawah (II-III) sampai kelas tinggi (IV-V).
- 2) Praktik mengajar terbimbing di kelas II sampai kelas V meliputi tema 1 dan tema 2.
- 3) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

Adapun materi yang dipraktikkan selama praktik mengajar terbimbing dapat dilihat pada uraian berikut.

1) Terbimbing 1

Hari, Tanggal : Senin, 11 Agustus 2014

Waktu : 8 x 25 menit

Kelas/Semester : V B / 1 (K13)

Tema : 1. Benda-benda di Lingkungan Sekitar

Sub tema : 1. 2 Perubahan Wujud Benda

Bidang Studi 1. Ilmu Pengetahuan Alam

2. Bahasa Indonesia

3. Matematika

KD : 1. Ilmu Pengetahuan Alam

: 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.
4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

2. Bahasa Indonesia

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia

lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

3. Matematika

3.2. Memahami berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal dan persen) dan dapat mengubah bilangan pecahan menjadi bilangan desimal, serta melakukan perkailan dan pembagian.

4.1. Mengurai sebuah pecahan sebagai hasil penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dua buah pecahan yang dinyatakan dalam desimal dan persen dengan berbagai kemungkinan jawaban.

- Indikator : 1. Ilmu Pengetahuan Alam
- a. Mengenal perubahan-perubahan alam yang disebabkan pengaruh kegiatan manusia
 - b. Membuat laporan tertulis hasil studi pustaka tentang perubahan-perubahan alam yang disebabkan karena pengaruh kegiatan manusia
2. Bahasa Indonesia
- a. Menggali informasi dari bacaan tentang keseimbangan alam karena pengaruh kegiatan manusia.
 - b. Menemukan bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya.
3. Matematika
- a. Mengenal arti pembagian pecahan
 - b. Melakukan operasi pembagian pecahan.

Materi Pokok : Perubahan Wujud Benda

2) Terbimbing 2

Hari, Tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014

Waktu : 8 x 35 menit

Kelas/Semester : IV A / 1 (K13)

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub tema : Kebersamaan dalam Keberagaman

Bidang Studi : 1. Ilmu Pengetahuan Alam
2. Matematika
3. SBdP

KD : 1. Ilmu Pengetahuan Alam

3.5 Memahami sifat-sifat bunyi melalui
pengamatan dan keterkaitannya dengan
indra pendengaran

4.4 Menyajikan hasil percobaan atau
observasi tentang bunyi

2. Matematika

3.11 Menemukan bangun segi banyak
beraturan maupun tak beraturan yang
membentuk pola pengubinan melalui
pengamatan

4.4 Melakukan pengubinan menggunakan
segi banyak beraturan tertentu

3. SBdP

4.3 Mengetahui berbagai alur cara dan
pengolahan media karya kreatif

4.3 Menggambar model benda kesukaan
berdasarkan pengamatan langsung

Indikator : 1. Ilmu Pengetahuan Alam
a. Menulis laporan berdasarkan hasil
percobaan dengan melengkapi tabel.
b. Membuat peta pikiran tentang indra
pendengar.

2. Matematika

a. Merancang pengubinan

3. SBdP

a. Merancang hasil seni kreatif tentang

pengubinan.

Materi Pokok : 1. Ilmu Pengetahuan Alam
Indra pendengar
2. Matematika
Pengubinan
3. SBdP
Seni kreatif tentang pengubinan

3) Terbimbing 3

Hari, Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2014
Waktu : 2 x 35 menit
Kelas/Semester : IIIA/1 (KTSP)
Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Alam
SK : Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup.
KD : Mendeskripsikan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup dan hal-hal yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak (makanan, kesehatan, rekreasi, istirahat, dan olahraga).
Indikator :

- Menuliskan perubahan yang terjadi pada makhluk hidup.
- Menjelaskan cara berkembang biak binatang.

Materi Pokok : Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan

2. Praktik Mandiri

a. Pengertian dan Tujuan

Praktik mandiri merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh.

b. Pelaksanaan Praktik Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada tanggal 26 Agustus dan 2 September 2014. Praktik mengajar mandiri dilakukan pada dua tingkatan kelas, yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Penyusun selaku praktikan mendapat bagian di kelas II A dan V A. Adapun materi yang disampaikan adalah sebagai berikut.

1) Mandiri 1

Hari, Tanggal : Selasa, 26 Agustus 2014
Waktu : 6 x 35 menit
Kelas/Semester : IIA/1 (K13)
Tema : Hidup Rukun
Sub tema : Hidup Rukun di Masyarakat
Bidang Studi : 1. Bahasa Indonesia
2. Matematika
3. PPKn
4. SBdP

KD : 1. Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf
tentang sikap hidup rukun dalam
kemajemukan keluarga dan teman
dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis
yang dapat diisi kosakata bahasa daerah
untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf
tentang sikap hidup rukun dalam
kemajemukan keluarga dan teman
secara mandiri dalam Bahasa Indonesia
lisan dan tulis yang dapat diisi kosakata
bahasa daerah untuk membantu
penyajian.

2. Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500
dengan menggunakan blok Dienes
(kubus satuan).

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan
sederhana menggunakan bilangan-

bilangan yang kurang dari 100.

3. PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

4. SBdP

3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.

4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

Indikator

- : 1. Bahasa Indonesia
- 3.5.7 Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- 4.5.4 Membaca teks permintaan maaf untuk menjaga sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
2. Matematika
- 3.1.7 Mengurutkan bilangan sampai 500.
- 3.1.8 Membilang loncat.
- 4.1.1 Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.
3. PPKn
- 3.4.6 Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan bersama teman di sekitar rumah dalam keragaman kegemaran/hobi.
- 4.4.13 Berperilaku rukun dengan setiap teman di sekitar rumah yang berbeda jenis kelamin, kegemaran, dan sifat/karakter.

4. SBdP

3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.

4.1.1 Menggambar bermacam-macam garis.

4.1.2 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis.

4.1.3 Mewarnai gambar ekspresi.

Materi Pokok : -

2) Mandiri 2

Hari, Tanggal : Selasa, 2 September 2014

Waktu : 8 x 35 menit

Kelas/Semester : V A/1 (K13)

Tema : Benda Benda Di Lingkungan Sekitar

Sub tema : Manusia dan Lingkungan

Bidang studi : 1. Bahasa Indonesia
2. PJOK
3. IPA
4. SBdP

KD : 1. Bahasa Indonesia

3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

2. PJOK

3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi

dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

3. IPA

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

4 SBdP

3.1 Mengenal prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

- Indikator : 1. Bahasa Indonesia
- Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada syair
 - Membuat syair berdasarkan teks berita tentang bencana alam
2. PJOK
- Mengenal teknik lari dengan tumit ke belakang
 - Mengenal teknik lari dengan tungkai disepakan ke depan
 - Lari dengan tumit ke belakang
 - Lari tungkai disepakkan ke depan
3. IPA
- Mengenal perubahan-perubahan alam karena penggunaan sumber daya alam

- Membuat laporan hasil laporan permasalahan yang terjadi akibat ketidakseimbangan alam karena kegiatan manusia.

4. SBdP

- Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa
- Melakukan pengamatan/ observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi
- Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik

Materi Pokok	:	1. Bahasa Indonesia Pantun
		2. PJOK Teknik Lari
		3. IPA Perubahan Alam
		4. SBdP Gambar Ilustrasi

3. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Pada dasarnya, materi dalam ujian praktik mengajar sama halnya dengan materi-materi dalam praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan mengajar (RPP)
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar (proses pelaksanaan pembelajaran)

c. Prosedur Ujian Praktik Mengajar

Prosedur ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Ujian Praktik mengajar dilakukan satu kali di kelas rendah dan satu kali di kelas tinggi.
- 2) Mahasiswa memilih satu mata pelajaran eksakta atau noneksakta pada setiap jenjang kelas.

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Sebagaimana halnya pada materi ujian praktik mengajar, penilaian juga meliputi dua aspek. Dua aspek yang dimaksud dalam penilaian ujian praktik mengajar adalah sebagai berikut.

- 1) Persiapan ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Kinerja ujian praktik mengajar, yang tercermin dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

e. Penguji

Penguji dalam ujian praktik mengajar adalah guru pamong atau guru kelas dan dosen pembimbing. Kedua penguji menilai secara langsung persiapan dan kinerja mahasiswa praktikan dalam ujian praktik mengajar.

f. Deskripsi Praktik Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan yang telah dikoordinasikan dengan pihak sekolah. Setiap mahasiswa praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar dua kali, yaitu tanggal 6 September 2013 dan 9 September 2013.

Adapun materi yang disampaikan dalam ujian praktik mengajar yang dilakukan oleh penyusun selaku mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut.

1) Ujian 1

- | | | |
|----------------|---|---------------------------------------|
| Hari, Tanggal | : | Jumat, 5 September 2014 |
| Waktu | : | 8 x 35 menit |
| Kelas/Semester | : | VB / 1 (K13) |
| Tema | : | Peristiwa Dalam Kehidupan |
| Sub tema | : | Macam-macam Peristiwa Dalam Kehidupan |
| Bidang Studi | : | 1. Bahasa Indonesia |
| | | 2. PPKn |
| | | 3. Matematika |

KD	: 1. Bahasa Indonesia 3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku. 4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku 2. PPKn 3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat 4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi 3. Matematika 3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola. 4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan
Indikator	: 1. Bahasa Indonesia a. Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat b. Meneruskan karangan narasi tentang

peranan air dalam kehidupan masyarakat

2. PPKn

- a. Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)
- b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan

3. Matematika

- a. Mengetahui prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola.
- b. Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan

Materi Pokok : 1. Bahasa Indonesia
Narasi
2. PPKn
Pola perilaku, kerja sama dan kerukunan
3. Matematika
Persentase dan pecahan

2) Ujian 2

Hari, Tanggal : Senin, 8 September 2014

Waktu : 6 x 35 menit

Kelas/Semester : II B/1 (K13)

Tema : Bermain Di Lingkunganku

Sub tema : Bermain Di Rumah Teman

KD : PPKN

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.

4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.

Bahasa Indonesia

3.2 Mengetahui teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang

dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

- 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.2 Mengenal operasi perkalian dan pembagian pada bilangan asli yang hasilnya kurang dari 100 melalui kegiatan eksplorasi menggunakan benda konkret.
- 4.2 Menaksir hasil perhitungan dengan strategi pembulatan satuan, pembulatan puluhan, dan pembulatan ratusan.

SBdP

- 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.
- 4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting, dan menempel.

Indikator : PPKn

- 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di rumah teman.
- 4.4.7 Berprilaku rukun dengan setiap teman yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter).

Bahasa Indonesia

- 3.2.4 Membaca teks narasi bermain di lingkungan rumah teman.

3.2.5 Mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan rumah teman.

4.2.2 Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan rumah teman dengan memperhatikan penulisan EYD.

Matematika

3.2.1 Menyebutkan kalimat perkalian dari gabungan beberapa kumpulan benda yang banyak anggotanya sama dengan hasil kurang dari 100.

4.2.5 Membuat kalimat perkalian dari gabungan beberapa himpunan yang banyak anggotanya sama.

SBdP

3.2.1 Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan rumah teman untuk karya kreatif.

3.2.2 Mengelompokkan benda-benda yang bisa digunakan dalam menciptakan karya seni rupa.

4.13.1 Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan rumah teman melalui kegiatan melipat (bahan daun).

Materi Pokok : PPKn : Berprilaku rukun dengan setiap teman

Bahasa Indonesia : Cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan rumah teman

Matematika : Perkalian dari gabungan beberapa himpunan yang banyak anggotanya sama

SBdP: karya kreatif berbahan daun

4. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL. Laporan tersebut berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban mahasiswa praktikan PPL atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL oleh mahasiswa PPL sampai masa penarikan oleh pihak universitas.

5. Penarikan PPL

Penarikan mahasiswa praktikan PPL dalam melaksanakan kegiatan PPL dilakukan bersamaan dengan penarikan KKN, yaitu pada Selasa, 16 September 2014. Penarikan menandai berakhirnya kegiatan PPL di SDN Tukangan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dalam program PPL ini mahasiswa praktikan PPL telah melaksanakan praktik mengajar mulai tanggal 11 Agustus 2014 sampai 08 September 2014. Selama periode tersebut, mahasiswa praktikan PPL belajar bagaimana cara menjadi seorang pendidik yang baik. Pada awal praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL masih sering menemukan banyak kesulitan. Akan tetapi, setelah beberapa kali melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan PPL mulai dapat menyesuaikan diri dan menentukan metode yang sesuai untuk mengajar pada setiap kelas.

Berikut ini adalah beberapa hal yang telah dilakukan dan diperoleh mahasiswa praktikan setelah melakukan kegiatan PPL di sekolah.

- a. Mahasiswa dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 7 (tujuh) buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 2 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar.
- b. Mahasiswa melaksanakan 3 jenis praktik mengajar dalam 7 kali tatap muka dengan rincian 3 kali praktik mengajar terbimbing, 2 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.
- c. Melaksanakan praktik mengajar selama 7 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 08 September 2014 di kelas V B, IV A, III A, II A, V A, V B, II B.
- d. Mahasiswa mengetahui dan mengalami kondisi riil kelas secara

langsung serta mempraktikkan 9 keterampilan dasar mengajar yang meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, mengelola kelas, menggunakan media dan alat pembelajaran, membimbing diskusi, mengadakan variasi, dan mengevaluasi.

- e. Mahasiswa dapat melatih mental dan mempraktikkan teori yang didapatkan selama duduk di bangku kuliah dalam suasana kelas yang nyata.
- f. Setelah masa praktik mengajar habis, mahasiswa praktikan PPL membantu guru kelas maupun guru pembimbing untuk mengisi kelas apabila guru kelas maupun guru pembimbing tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran karena mendapat tugas dari sekolah.

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa semakin menyadari bahwa menjadi seorang guru tidaklah mudah. Seorang guru tidak hanya cukup menguasai materi. Lebih dari itu, ada banyak hal yang perlu disiapkan, seperti perangkat pembelajaran dan mental. Seorang guru harus memiliki mental yang baik dan kuat saat berada di dalam kelas. Pada saat itu, seorang guru harus mampu menghadapi keragaman siswa dengan kepribadian dan keunikan yang dimiliki masing-masing. Guru harus mampu menarik perhatian siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang menarik, aktif, dan menyenangkan. Tujuannya jelas untuk membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Masih berkaitan dengan hal yang harus dimiliki dan dikuasai oleh seorang guru. Seorang guru hendaknya berupaya meningkatkan kemampuan atau kompetensi sosialnya. Komunikasi di luar jam pelajaran sangat efektif sebagai sarana membina hubungan yang baik antara siswa dengan guru. Siswa akan merasa dihargai dan diakui keberadaannya saat disapa, diajak berbicara atau bercanda oleh guru. Penerimaan siswa ini memiliki dampak positif dalam kesediaan siswa mengikuti proses pembelajaran di kelas.

Selama melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa praktikan masih merasa banyak kekurangan dan kesalahan. Meski demikian, bagi penyusun selaku mahasiswa praktikan yang bersangkutan justru menganggap hal ini sebagai suatu hal wajar yang dilakukan oleh seseorang yang sedang belajar. Kekurangan dan kesalahan inilah yang selanjutnya akan dijadikan sebuah pelajaran bagi upaya peningkatan kesadaran dan kualitas diri dalam rangka

menjadi guru yang profesional.

Berikut ini adalah beberapa hambatan yang ditemui dalam proses pelaksanaan PPL di SDN Tukangan.

a. Pengkondisian kelas yang belum efektif

Ketika tidak ada guru kelas di dalam kelas, beberapa siswa cenderung membuat suara gaduh dan tidak mengerjakan latihan yang diberikan. Siswa yang demikian menganggap bahwa mahasiswa praktikan PPL masih muda dan bukan guru kelas mereka sehingga mereka kurang mempedulikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa praktikan PPL. Tak jarang mereka bersikap terlalu bebas tanpa ada rasa hormat sama sekali.

b. Manajemen waktu yang belum efisien

Hambatan yang paling sering ditemui oleh mahasiswa praktikan PPL ketika melaksanakan praktik mengajar adalah penggunaan waktu. Saat mengerjakan soal-soal latihan, alokasi waktu yang direncanakan berbeda dengan realita yang ada. Adanya keragaman kemampuan dalam mengerjakan soal-soal dari setiap siswa tampaknya menjadi faktor pendorongnya. Solusi dari hal ini adalah dengan memberi soal tambahan pada siswa yang sudah selesai mengerjakan agar tidak mengganggu teman yang belum selesai.

Selain itu, manajemen waktu yang belum efisien disebabkan oleh keaktifan (kegaduhan) siswa yang terkesan mencari perhatian. Ketika perhatian mahasiswa praktikan masih fokus pada satu dua siswa maka siswa lain akan ikut berbuat gaduh. Akibatnya, kegaduhan kelas pun terjadi. Hal ini menyebabkan terhentinya kegiatan pembelajaran untuk sementara hingga seluruh kelas tenang. Akibat lanjut dari hal ini adalah materi yang disampaikan tidak maksimal.

c. Perubahan kurikulum

Perubahan kurikulum yang berlaku di Indonesia memberikan dampak yang positif dan negative bagi para pendidik. Perubahan kurikulum dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 memberikan dampak juga bagi para mahasiswa yang sedang belajar mengajar. Disamping ketersediaan dan kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah yang kurang memadai, keterlambatan pendistribusian buku siswa kurikulum 2013 juga menghambat mahasiswa dalam praktik mengajar.

2. Refleksi PPL

Berdasarkan uraian hambatan di atas maka didapatkan refleksi sebagai berikut.

- a. Mahasiswa berusaha menegur, ‘diam’ sejenak hingga kelas tenang kembali, bahkan membuat kesan ‘tegas’ dan tidak santai di luar jam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlalu santai. Upaya yang dilakukan terkadang masih belum mampu menghilangkan kebiasaan siswa yang masih menganggap mahasiswa praktikan adalah guru muda dan bukan guru kelasnya. Akan tetapi, dengan bantuan guru kelas, siswa menjadi lebih terkondisikan. Guru kelas menyampaikan pada siswa bahwa mahasiswa itu juga guru yang menularkan ilmu pada siswa sehingga siswa harus mendengarkan.
- b. Membuat aturan tertentu di awal pembelajaran tentang hukuman bagi siswa yang gaduh, serta hadiah bagi siswa yang memperhatikan pelajaran.
- c. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan efisien. Mahasiswa menghindari kegiatan yang tidak masuk dalam materi, menegur siswa yang ramai, serta memberikan penguatan negatif bagi siswa yang gaduh.

Pada akhirnya, mahasiswa mampu menyatakan bahwa dengan niat dan tekad yang kuat, apapun yang tidak mudah akan menjadi terasa lebih mudah. Proses belajar dari kekurangan dan kesalahan yang pernah dilakukan akan sangat besar manfaatnya bagi perbaikan, pengembangan, dan peningkatan kesadaran serta kualitas seseorang jika seseorang tersebut mampu menyadari dan mau mengambil pelajaran dari kekurangan dan kesalahan itu. Dalam hal ini, termasuk mahasiswa praktikan PPL dalam upaya menuju guru yang profesional.

BAB III PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN Tukangn dilaksanakan dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Kegiatan PPL diawali dengan habisnya masa liburan siswa dan diakhiri bersamaan dengan penarikan tim KKN-PPL UNY 2014. Berdasarkan uraian tentang pelaksanaan kegiatan PPL, dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi mahasiswa PPL tentang bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik dan memiliki 4 (empat) kompetensi guru yaitu, pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, yang semua itu akan sangat berguna saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja sebagai tenaga pendidik.
2. Program PPL memberikan wawasan baru tentang bagaimana proses berjalannya sistem pendidikan kepada mahasiswa PPL.
3. Program PPL menjadi sarana dan wahana belajar mahasiswa dalam menyesuaikan diri pada keadaan tertentu yang menuntut kedewasaan dengan adanya kenyataan bahwa mahasiswa dihadapkan pada dua kelompok orang yang berbeda usia. Kelompok satu adalah guru dan karyawan dengan usia di atas mahasiswa dan kelompok kedua adalah siswa dengan usia di bawah mahasiswa.
4. Program PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh semasa duduk di bangku kuliah dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya.
5. Program PPL memberikan kesempatan mahasiswa PPL untuk dapat mempersiapkan dan mengoptimalkan berbagai hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang sesungguhnya, seperti RPP, media, evaluasi, dan analisis hasil belajar dengan adanya guru pembimbing.

Pada akhirnya, program PPL dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa PPL sebagai calon tenaga pendidik untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila telah menjadi tenaga pendidik di masa mendatang.

B. SARAN

Setiap program ataupun kegiatan pasti menemui hambatan-hambatan, tidak terkecuali program PPL. Berdasarkan pelaksanaan program PPL yang telah dilaksanakan dan analisis hasil serta refleksi, ada beberapa hal dapat diambil untuk dijadikan pelajaran yang bermanfaat demi kelancaran pelaksanaan program PPL pada periode selanjutnya. Berikut adalah beberapa saran untuk semua pihak yang terkait selama proses kegiatan PPL.

1. Saran bagi PP PPL dan PKL

- a. Meningkatkan mutu dan menyediakan fasilitas yang lebih baik lagi dalam program PPL.
- b. Memberikan bekal pengetahuan yang memadai untuk mahasiswa PPL yang akan diterjunkan ke sekolah, seperti pemberian kejelasan tentang pelaksanaan program PPL.
- c. Dari pihak universitas, yang diwakili oleh DPL PPL, pengontrolan kegiatan PPL secara berkala sangat diperlukan karena mahasiswa masih membutuhkan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Saran bagi Sekolah

- a. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara guru dan mahasiswa PPL sehingga dapat tercipta suasana PPL yang lebih kondusif.
- b. Mengoptimalkan sarana dan prasarana milik sekolah dalam proses pembelajaran karena selama ini praktikan mengamati hal tersebut belum terlaksana.
- c. Meningkatkan pembiasaan karakter yang baik pada setiap warga sekolah, termasuk siswa.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga nama baik Universitas, kelompok, dan pribadi sebagai calon tenaga pendidik.
- b. Merumuskan program kerja sebaik mungkin dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, serta unsur kemanfaatan, juga menyesuaikan dengan potensi sekolah.
- c. Berkonsultasi semaksimal mungkin, baik dengan DPL PPL atau guru pembimbing karena hal tersebut sangat berkaitan dengan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- d. Memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin untuk belajar serta menjadikan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Buku Agenda KKN-PPL. 2013. *Agenda KKN-PPL*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

Tim Penyusun Buku Panduan PPL UNY Edisi 2013. 2013. *Panduan PPL 2013*. Universitas Negeri Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pratik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI PPL



Gambar 1. Praktek mengukur TB dan BB



Gambar 2. Kondisi siswa kelas VB saat belajar



Gambar 3. Kondisi siswa kelas IV A saat KBM

RPP



: A.BUDIYANTO

: SD N Tukangan

: Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta

Nama Sekolah /Lembaga

Alamat Sekolah/Lembaga

[illegible]

	a. Persiapan							0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		2.5
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1	1		5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		2.5
6.	Koreksi Nilai Siswa													0
	a. Persiapan							0.5	0.5	0.5	0.5	0.5		2.5
	b. Pelaksanaan							2	2	2	3	2		11
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut							1	1	1	1	1		5
7.	Ekstra Pramuka							1	1	1	1			4
	a. Persiapan								0.5	0.5	0.5	0.5		2
	b. Pelaksanaan								2	2	2	2		8
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut								0.5	0.5	0.5	0.5		2
8.	Upacara Bendera								0.5	0.5	0.5	0.5		2
9.	Pembuatan Laporan PPL													0
	a. Persiapan													0
	b. Pelaksanaan						1	1	1	1	1	1	25	31
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut												1	0
10.	Pembuatan Jadwal hari mengajar													0
	a. Pelaksanaan						10							10
JUMLAH														275

Mengetahui
Kepala SDN Tukangan



Dewi Partini, M.Pd
NIP 19620711 198604 2 002

Dosen Pembimbing Lapangan

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

Mahasiswa

A. Budiyo
NIM 11108241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd

NAMA MAHASISWA : A.Budiyanto
NO. MAHASISWA : 11108241049
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu VI				
	09 Agustus 2014	Penyusunan RPP K13 Kelas 5 dan 4	Berhasil menyelesaikan RPP Kurikulum 2013 untuk praktek mengajar kelas 5 hari senin dan kelas 4 hari selasa		
	10 Agustus 2014	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk mengajar 5A		

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd
NIP. 19680409 200701 1 014

A.Budiyanto
NIM. 11108241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd

NAMA MAHASISWA : A.Budiyanto
NO. MAHASISWA : 11108241049
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Minggu VII				
	11 Agustus 2014	Praktek mengajar kelas 5B	Praktik berjalan lancar. Siswa belajar dengan baik, memperhatikan saat praktikan menjelaskan, dan mampu mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan.		
	12 Agustus 2014	Membuat media pembelajaran	Pembuatan media pmlajaran untuk praktek mengajar kelas 4A (Gambar telinga dan motif batik/pengubinan)		
	13 Agustus 2014	Praktek mengajar kelas 4A	Berjalan cukup baik. Form penilaian belum diterima kembali oleh praktikan karena guru kelas masih perlu waktu untuk mempertimbangkan penilaian.		
	15 Agustus 2014	Penyusunan RPP Kelas 3A	Membuat RPP untuk kelas 3A menggunakan KTSP dan hanya membuat untuk maple IPA	Sedikit lupa cara membuat RPP dengan KTSP karena sering membuat RPP dengan K13	Bertanya dengan teman yang lain dan konsultasi dengan guru
	16 Agustus 2014	Pembuatan media untuk kelas 3A	Membuat media untuk mengajabr kelas 3A yaitu Gambar pertumbuhan makhluk hidup		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd
NIP. 19680409 200701 1 014

A.Budiyanto
NIM. 11108241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd

NAMA MAHASISWA : A.Budiyanto
NO. MAHASISWA : 11108241049
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Minggu VIII				
	18 Agustus 2014	Konsul dengan guru kelas 3A	Mendapat masukan dari guru kelas 3A tentang kondisi siswa yang ramai		
	19 Agustus 2014	Praktek mengajar kelas 3A	Praktik mengajar berjalan lancar. Siswa aktif mengikuti pembelajaran dan menyimak dengan baik saat praktikan memberikan penjelasan.	Siswa memerlukan waktu yang agak lama sampai akhirnya memahami apa yang seharusnya mereka kerjakan berdasarkan instruksi dalam LKS.	Praktikan selaku guru yang mengajar saat itu, menjelaskan dan membimbing siswa bahkan hingga mengunjungi setiap kelompok.
		Mengajar Pramuka Penggalang	Mengajar pramuka dari jam 15.30-17.30		
	22 Agustus 2014	Penyusunan RPP kelas 2A	Membuat RPP kelas 2A dengan Hidup Rukun dan sub tema Hidup Rukun di Masyarakat		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

	23 Agustus 2014	Pembuatan media untuk kelas 2A	Persiapan dan pembuatan gambar lingkungan perumahan yang kotor, teks bacaan “Membuang Sampah di Tempat Sampah”, gambar pembagian kelompok gotong royong dan gambar acak.		
--	-----------------	--------------------------------	--	--	--

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd
NIP. 19680409 200701 1 014

A.Budiyanto
NIM. 11108241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd

NAMA MAHASISWA : A.Budiyanto
NO. MAHASISWA : 11108241049
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Minggu IX				
	25 Agustus 2014	Konsul dengan guru 2A	Mendapat masukan tentang kondisi siswa		
	26 Agustus 2014	Praktek mengajar kelas 2A	Praktik mengajar berjalan lancar. Siswa aktif mengikuti pembelajaran dan menyimak dengan baik saat praktikan memberikan penjelasan.	Siswa sering ramai dan terkadang berjalan-jalan.	Praktikan berusaha mengkondisikan dengan “tepuk satu” dan “tepuk dua”, mendekati dan memberi teguran lisan. Guru kelas menegur secara lisan.
		Mengajar pramuka	Mengajar pramuka dari jam 15.30-17.30		
	29 Agustus 2014	Penyusunan RPP kelas 5A	Membuat RPP kelas 5A dengan tema Benda Benda Di Lingkungan Sekitar, Sub tema Manusia dan Lingkungan.		
	30 Agustus 2014	Pembuatan media untuk kelas 5A	Mempersiapkan dan membuat teks bacaan tentang kehidupan berkebangsaan dan bernegara, konsep pantun dan syair, teks bacaan tentang menjaga kebersihan tubuh, media pantun / power point.		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd
NIP. 19680409 200701 1 014

A.Budiyanto
NIM. 11108241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD N Tukangan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Saridal, S.Pd

NAMA MAHASISWA : A.Budiyanto
NO. MAHASISWA : 11108241049
FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD-S1
DOSEN PEMBIMBING : Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Minggu X				
	01 September 2014	Konsul dengan guru kelas 5A	Mendapat msukan tentang kondisi siswa		
	2 September 2014	Praktek mengajar kelas 5A	Materi tersampaikan dengan baik. siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan. Antusiasme siswa baik saat diberi kesempatan untuk mengerjakan soal di papan tulis.	Siswa saling berebut saat diberi kesempatan mengerjakan soal di papan tulis. Beberapa siswa masih berjalan-jalan dan berbuat gaduh saat pelajaran berlangsung (guru kelas tidak berada di dalam kelas)	Praktikan menunjuk siswa yang mengerjakan soal di papan tulis. Praktikan menegur dan memberi peringatan akan ditulis nama-nama siswa yang berbuat gaduh untuk kemudian dilaporkan kepada guru kelas
		Mengajar Pramuka	Mengajar pramuka dari jam 15.45-17.40		
	3 September 2014	Penyusunan RPP untuk ujian PPL 1 kelas 5B	Berhasil menyelesaikan RPP K13 untuk kelas 5B dengan tema Peristiwa Dalam Kehidupan dan sub tema Macam-macam Peristiwa Dalam Kehidupan		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

	4 September 2014	Konsul RPP dengan guru kelas 5A	Mendapat masukan tentang RPP yang dibuat dan kondisi siswa		
		Pembuatan media untuk Ujian PPL 1	Mempersiapkan media pembelajaran berupa Teks bacaan tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat, gambar-gambar yang berkaitan dengan manfaat air dalam kehidupan masyarakat, Video “Peran air” dan Slide power point.		
	5 September 2014	Ujian PPL 1 kelas rendah di kelas 5A	Materi tersampaikan dengan baik. siswa dapat mengerjakan soal yang diberikan. Antusiasme siswa baik saat diberi kesempatan untuk mengerjakan soal di papan tulis.	Siswa saling berebut saat diberi kesempatan mengerjakan soal di papan tulis. Beberapa siswa masih berjalan- jalan dan berbuat gaduh saat pelajaran berlangsung (guru kelas tidak berada di dalam kelas)	Praktikan menunjuk siswa yang mengerjakan soal di papan tulis. Praktikan menegur dan memberi peringatan akan ditulis nama-nama siswa yang berbuat gaduh untuk kemudian dilaporkan kepada guru kelas
		Pembuatan RPP untuk Ujian PPL 2 kelas 2A	Membuat RPP kelas 2A dengan menggunakan kurikulum 2013		
	6 September 2014	Konsul RPP dengan guru kelas 2A	Konsultasi dengan guru kelas tentang RPP yang dibuat		
	7 September 2014	Pembuatan media untuk kelas 2A	Membuat media edukatif tentang perkalian berulang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd
NIP. 19680409 200701 1 014

A.Budiyanto
NIM. 11108241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SD N Tukangan	NAMA MAHASISWA	: A.Budiyanto
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA	: Jln. Suryopranatan 59, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 11108241049
GURU PEMBIMBING	: Saridal, S.Pd	FAK./JUR./PRODI	: FIP/PPSD/PGSD-S1
		DOSEN PEMBIMBING	: Rahayu Condro Murti, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Minggu XI				
	8 September 2014	Praktik mengajar ujian 2 PPL di kelas 2A	Praktik mengajar berjalan lancar. Siswa tampak memperhatikan praktikan saat memberikan penjelasan meski pada saat diminta mengerjakan soal masih ada keluhan susah.		
	9 September 2014	Mengajar Pramuka sekaligus pamitan	Mengajar pramuka dari jam 15.45-17.40 sekaligus pamitan dengan siswa dan Pembina pramuka.		

Yogyakarta, 15 September 2014

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

Saridal, S.Pd
NIP. 19680409 200701 1 014

A.Budiyanto
NIM. 11108241049



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN : 2014/2015

F03

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SD N TUKANGAN NAMA MAHASISWA : A.BUDIYANTO
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JL.SURYOPRANOTO NO. 59 NO. MAHASISWA : 11108241061
GURU PEMBIMBING : SARIDAL, S.Pd FAK./JUR./PRODI : FIP/PPSD/PGSD
DOSEN PEMBIMBING : RAHAYU CONDRO M, M.Si

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga Lainnya	
1.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik terbimbing 1	RPP dan media untuk praktik terbimbing 1		Rp15.000,00			Rp15.000,00
2.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik terbimbing 2	RPP dan media untuk praktik terbimbing 2		Rp20.000,00			Rp20.000,00
3.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik terbimbing 3	RPP dan media untuk praktik terbimbing 3		Rp12.000,00			Rp12.000,00
4.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik mandiri 1	RPP dan media untuk praktik		Rp10.000,00			Rp10.000,00

		mandiri 1					
5.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik mandiri 2	RPP dan media untuk praktik mandiri 2		Rp14.000,00			Rp14.000,00
6.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik ujian mengajar 1	RPP dan media untuk praktik ujian mengajar 1		Rp15.000,00			Rp15.000,00
7.	Penyusunan RPP dan pembuatan media praktik ujian mengajar 2	RPP dan media untuk praktik ujian mengajar 2		Rp12.000,00			Rp12.000,00

Yogyakarta, 1 Oktober 2014

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN Tukangan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Mahasiswa,

Dewi Partini, M.Pd
NIP 19620711 198604 2 002

Rahayu Condro Murti, M.Si
NIP 19710821 200312 2 001

A.Budiyanto
NIM 11108241049

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SUBJECT SPECIFIC PEDAGOGY (SSP)

Satuan Pendidikan	: SD N Tukangan
Fokus Pelajaran	: 1. Bahasa Indonesia 2. PJOK 3. IPA 4. SBdP
Tema	: 1. Benda Benda Di Lingkungan Sekitar
Sub tema	: 1. 3. Manusia dan Lingkungan
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Pembelajaran	: 5 (hari Selasa)
Alokasi Waktu	: 8 jam pelajaran (@ 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia
 - 3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
 - 4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
2. PJOK
 - 3.3 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

4.3 Mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam atletik nomor lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.

3. IPA

3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar.

4.7 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

4. SBdP

3.1 Mengetahui prinsip seni dalam berkarya seni rupa

4.1 Menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia

- Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada syair
- Membuat syair berdasarkan teks berita tentang bencana alam

2. PJOK

- Mengetahui teknik lari dengan tumit ke belakang
- Mengetahui teknik lari dengan tungkai disepakkan ke depan
- Lari dengan tumit ke belakang
- Lari tungkai disepakkan ke depan

3. IPA

- Mengetahui perubahan-perubahan alam karena penggunaan sumber daya alam
- Membuat laporan hasil laporan permasalahan yang terjadi akibat ketidakseimbangan alam karena kegiatan manusia.

4. SBdP

- Memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa
- Melakukan pengamatan/ observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi
- Menggambar ilustrasi suasana lingkungan sekitar tentang kegiatan manusia sehari-hari dengan proporsi dan komposisi yang baik

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan menceritakan isi pantun, siswa dapat mengetahui makna sebuah pantun secara logis, tepat, dan percaya diri.

2. Dengan menceritakan siswa dapat mengetahui fungsi isi dan sampiran secara logis, tepat, dan percaya diri.
3. Dengan membaca teks bacaan, siswa dapat mengetahui cara menjaga kesehatan tubuh secara mandiri.
4. Dengan membaca teks bacaan siswa dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan tubuh secara mandiri.
5. Dengan menceritakan, siswa dapat mendeskripsikan isi pantun bertema dengan percaya diri. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengetahui cara menulis pantun secara cermat dan teliti.
6. Dengan mengamati, siswa dapat mengetahui cara membuat gambar ilustrasi dengan kreatif.

E. Materi Pokok Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia
Pantun
2. PJOK
Teknik Lari
3. IPA
Perubahan Alam
4. SBdP
Gambar Ilustrasi

F. Pendekatan, Model dan Metode

1. Pendekatan : *Scientific* dan kontekstual
2. Model : Tematik
3. Strategi : *Cooperative Learning*
4. Teknik : *Example non example*
5. Metode : demonstrasi, bermain, tanya jawab dan ceramah aktif.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi (Menit)	Waktu
Pendahuluan	❖ Guru menyapa dan mengucapkan salam. ❖ Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdo'a. ❖ Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa. ❖ Apersepsi: Siswa diajak untuk menonton video tentang hidup rukun.	10	07.00 – 07.10
Inti	• Diawal pembelajaran siswa diminta untuk mencermati bacaan pembuka pada buku siswa • Siswa diminta mengemukakan pendapatnya tentang gambar yang ada pada teks bacaan. • Siswa diminta untuk mengamati gambar dan memahami teks keterangan gambar. • Siswa diminta aktif untuk mengajukan pertanyaan atau pendapat berkaitan dengan aktivitas yang nampak pada gambar. • Guru menjelaskan keterampilan variasi dan kombinasi dalam lari, yaitu lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan. • Guru memeragakan keterampilan variasi dan kombinasi dalam lari, yaitu lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan. • Siswa diminta untuk mengamati gerakan tersebut. • Siswa diminta untuk melakukan keterampilan variasi dan kombinasi dalam lari, yaitu lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan. • Guru membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang sedang dibahas.	190	07.10 – 12.00

	• Guru membuat dua kelompok yang terdiri dari kelompok siswa putra dan siswa putri. • Kedua kelompok tersebut diminta untuk memainkan keterampilan variasi dan kombinasi dalam lari, yaitu lari tumit ke belakang dan lari tungkai disepakkan ke depan. • Guru dapat membimbing siswa agar kegiatan berlangsung dengan tertib. • Siswa diminta membuat gambar ilustrasi dengan • memilih salah satu tema pada buku siswa. • Bimbing siswa untuk memanfaatkan lingkungan sekitar menjadi sumber inspirasi dalam gambarnya. • Guru membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang dibahas. • Secara bergiliran siswa diminta membaca syair di depan kelas. • Bimbing siswa untuk memperhatikan informasi-informasi penting dalam syair. • Bimbing siswa untuk memperhatikan teknik-teknik dalam membaca syair dengan baik. • Selesai membaca syair, siswa diminta untuk mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada syair. • Guru membimbing siswa agar kegiatan sesuai dengan topik yang dibahas. • Siswa diminta secara hening membaca berita pada buku. • Siswa diminta untuk membaca teks bacaan dengan mandiri. • Siswa diminta menggaris bawahi kata-kata yang tidak dipahami. • Siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya tentang teks bacaan tersebut.		
--	---	--	--

	• Siswa diminta untuk menggali informasi tentang gejala alam yang terjadi. • Siswa diminta membuat yang terdiri dari 10-15 baris sesuai dengan isi bacaan. • Siswa diminta untuk mengamati gambar di buku siswa secara mandiri. • Bimbing siswa untuk memperhatikan informasiinformasi penting yang mereka dapatkan dari gambar secara cermat dan teliti. • Siswa diminta untuk mmenjawab pertanyaan pada buku siswa sesuai dengan gambar. • Guru menjelaskan tentang gambar ilustrasi. • Siswa diminta untuk menggali informasi tentang gambar ilustrasi. • Pada kegiatan berikutnya, siswa diminta membuat sebuah keliping. • Diakhir pembelajaran, siswa mengulang kembali pembelajaran tentang pantun • Guru menjelaskan kembali tentang pantun • Siswa diminta mempresentasikan pantun yang telah dijabarkan maknanya • Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas • Siswa diminta mempresentasikan secara mandiri dan percaya diri • Siswa diberi umpan balik yang konstruktif baik tentang hasil karyanya mauoun keterampilan komunikasinya • Siswa mengisi tabel mengenai kompetensi yang sudah dipelajari, berkaitan dengan perubahan alam dan perubahan wujud benda.		
Penutup	➤ Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari	10	12.00 – 12.10

	materi yang sudah dipelajari bersama. ➤ Guru menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam materi yang sudah dipejari dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan bersemangat. ➤ Guru memberikan tugas/PR di buku siswa dengan meminta panduan dari orang tua. ➤ Guru menutup dengan senyum, sapa dan salam.		
--	--	--	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Media Pembelajaran
 - a. Teks bacaan tentang kehidupan berkebangsaan dan bernegara,
 - b. Konsep pantun dan syair,
 - c. Teks bacaan tentang menjaga kebersihan tubuh.
 - d. Media Pantun / power point
2. Sumber Belajar
 - a. Buku Guru, tema “Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar” kelas V semester 1
 - b. Buku Siswa, tema “Benda-Benda Di Lingkungan Sekitar” kelas V semester 1

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian singkat

J. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Siswa yang berhasil, jika memiliki kriteria ketuntasan miniman (KKM) 7,5

Yogyakarta, 29 Agustus 2014

Mengetahui

Guru Kelas VA

Mahasiswa

Eni Sumarti, S.Pd SD

NIP 19680515 199403 2 012

A.Budiyanto

NIM 11108241049

LAMPIRAN

Lembar Penilaian

1. Penilaian Presentasi

No.	Nama Siswa	Aspek																Skor	Nilai
		Tata Bahasa				Sikap				Isi Pantun				Keterampilan Berbicara					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

2. Penilaian Essay

No.	Nama Siswa	Kriteria												Skor	Nilai
		Pengetahuan				Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)				Keterampilan					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

3. Penilaian Pantun/Syair

No.	Nama Siswa	Aspek																Skor	Nilai
		Tata Bahasa				Sikap				Isi Pantun/Syair				Keterampilan Berbicara					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

NB : “Rubrik Penilaian” ada di BUKU GURU.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SUBJECT SPECIFIC PEDAGOGY (SSP)

Satuan Pendidikan	: SD N Tukangan
Fokus Pelajaran	: 1. Bahasa Indonesia 2. PPKn 3. Matematika
Tema	: 2. Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub tema	: 2. 1. Macam-macam Peristiwa Dalam Kehidupan
Kelas/ Semester	: V/ 1
Pembelajaran	: 3 (hari Jum'at)
Alokasi Waktu	: 6 jam pembelajaran (@ 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

2. PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi

3. Matematika

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan

C. Indikator

1. Bahasa Indonesia

- a. Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat
- b. Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat

2. PPKn

- a. Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun)
- b. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan

3. Matematika

- a. Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola.
- b. Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia

- a. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, peserta didik mampu mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan masyarakat secara cermat
- b. Dengan meneruskan penggalan cerita, peserta didik mampu mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.

2. PPKn

- a. Dengan membuat poster tentang gotong royong, peserta didik mampu mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) dengan percaya diri

- b. Dengan bekerja dalam kelompok, peserta didik menumbuhkan keterampilan kerja sama sebagai salah satu contoh pola perilaku masyarakat dengan bertanggung jawab
 - c. Dengan permainan Gambar KOMUNIKASI, peserta didik mampu menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama dan komunikasi di lingkungan sekolah dengan mandiri
3. Matematika
- a. Dengan menggunakan cerita-cerita peristiwa faktual, peserta didik mampu menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram dengan teliti
 - b. Dengan berlatih memecahkan masalah, peserta didik mampu menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dan pembagian dengan cermat

E. Materi Pokok Pembelajaran

- 1. Bahasa Indonesia
Narasi
- 2. PPKn
Pola perilaku, kerja sama dan kerukunan
- 3. Matematika
Persentase dan pecahan

F. Pendekatan, Model dan Metode

- 1. Pendekatan : *Scientific* dan kontekstual
- 2. Model : Tematik
- 3. Strategi : *Cooperative Learning*
- 4. Teknik : *Example non example*
- 5. Metode : demonstrasi, bermain, tanya jawab dan ceramah aktif.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi (Menit)	Waktu
Pendahuluan	❖ Guru menyapa dan mengucapkan salam. ❖ Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin berdo'a. ❖ Guru mengkomunikasikan kehadiran siswa. ❖ Apersepsi: Siswa diajak untuk menonton video tentang peran air untuk kehidupan.	10	07.00 – 07.10

Inti	• Peserta didik bersama-sama membaca cerita yang ada di buku peserta didik (cerita bisa diganti dengan yang lain) • Gunakan cerita sebagai stimulus untuk memancing pemahaman peserta didik tentang manfaat air di kegiatan pembelajaran sebelumnya. • Peserta didik distimulus untuk berbagi pendapat tentang bacaan (gunakan beberapa pertanyaan seperti, Apa perasaanmu apabila itu terjadi di sekolah kita?, Apa yang akan kamu lakukan dsb) • Peserta didik membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti (Mengamati) • Peserta didik dibimbing untuk memahami bacaan dengan mendiskusikan kata-kata baru yang mungkin belum peserta didik kenal • Peserta didik menyimak bacaan dan mengaitkannya dengan peran air dalam masyarakat • Minta peserta didik untuk mengembangkan kreaktivitasnya dengan meneruskan bacaan sesuai dengan ide-ide yang yang muncul dari peserta didik • Peserta didik membaca informasi tentang pola perilaku (Mengumpulkan Informasi) • Peserta didik berdiskusi tentang makna dan contoh pola perilaku yang ada di masyarakat • Peserta didik diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi pola-pola perilaku yang bisa mereka temukan di masyarakat tempat tinggalnya. • Peserta didik diminta untuk memberikan contohcontoh pola perilaku yang ada di masyarakat tempat mereka tinggal	180	07.10 – 10.10
-------------	--	-----	---------------

	• Peserta didik diminta untuk menggunakan keterampilannya dalam bertanya dalam mencari informasi tentang contoh-contoh kegiatan yang mencerminkan pola perilaku gotong royong (Menanya) • Peserta didik berdiskusi dalam kelompok dan menentukan contoh kegiatan apa yang akan mereka pilih . • Peserta didik bertanya kepada temannya mengenai gotong royong. • Peserta didik bekerja dalam kelompok • Tiap kelompok diminta untuk mencari dari berbagai sumber tentang kegiatan di masyarakat yang mencerminkan pola perilaku Gotong Royong. (Mencari Informasi) • Kelas dibagi menjadi 12 kelompok, masing-masing kelompok menentukan minimal 2 sumber tentang gotong royong dan memberikan analisis tentang informasi tersebut. • Berikan umpan balik kepada peserta didik di sepanjang proses penyelesaian tugas kelompok. • Peserta didik melakukan permainan Gambar Komunikasi dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan • Peserta didik berlatih menggunakan keterampilan berkomunikasi dalam permainan ini • Guru memberikan penjelasan tentang makna dari permainan ini (Komunikasi yang baik dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat) (Megasosiasikan) • Peserta didik saling mencocokkan gambar hasil permainan “Gambar Komunikasi” dan menggunakan hasil gambar tersebut		
--	--	--	--

	sebagai bahan refleksinya • Peserta didik dibimbing untuk melihat kembali cara mereka berkomunikasi dan bekerja sama, kaitkan dengan permainan sebelumnya • Guru membimbing diskusi tentang bagaimana bekerja sama dan berkomunikasi yang baik di sekolah (Kegiatan Menalar) • Peserta didik diajak untuk menyajikan laporan hasil diskusi kelompok gotong royong dialog dan cerita yang ada pada buku peserta didik (Mengkomunikasikan) • Peserta didik menerangkan perilaku gotong royong dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik mencoba bergotong royong dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat		
Penutup	➤ Siswa dengan bimbingan guru melakukan refleksi dan membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari bersama. ➤ Guru menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam materi yang sudah dipelajari dan memberikan motivasi kepada siswa agar rajin belajar dan bersemangat. ➤ Guru memberikan tugas/PR di buku siswa dengan meminta panduan dari orang tua. ➤ Guru menutup dengan senyum, sapa dan salam.	15	10.30-10.15

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat dan Media Pembelajaran

- Teks bacaan tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat
- Gambar-gambar yang berkaitan dengan manfaat air dalam kehidupan masyarakat,
- Majalah, surat kabar, cerita-cerita kontekstual.
- Video “Peran air”
- Slide power point.

2. Sumber Belajar
 - a. Buku Guru, tema “Peristiwa Dalam Kehidupan” kelas V semester 1
 - b. Buku Siswa, tema “Peristiwa Dalam Kehidupan” kelas V semester 1

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian singkat

J. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Siswa yang berhasil, jika memiliki kriteria ketuntasan miniman (KKM) 7,5

Yogyakarta, 3 September 2014

Mengetahui

Guru Kelas VB

Mahasiswa

Saridal, S.PdSD

NIP. 19680409 200701 1 014

A.Budiyanto

NIM 11108241049

LAMPIRAN

Lembar Penilaian

1. Penilaian Meneruskan Karangan

No.	Nama Siswa	Kriteria																				Skor	Nilai
		Isi (Pengetahuan)				Tata Bahasa				Kemandirian (Sikap)				Kerapian (Sikap)				Organisasi (Keterampilan)					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

2. Penilaian Membuat Poster

No.	Nama Siswa	Aspek																Skor	Nilai
		Ketepatan Isi				Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				Sikap				Keterampilan Membuat Poster					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		

NB : “Rubrik Penilaian” ada di BUKU GURU.

REKAPITULASI NILAI PPL

Nama : A.Budiyanto
Guru pembimbing : Saridal, S.Pd

NO	KELAS	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	PROSES PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TERBIMBING			
1.	V B	60	57
2.	IV A	65,3	68
3.	III A	73	73
MANDIRI (FULLDAY)			
4.	II A	60	63
5.	V A	64	62
UJIAN			
6.	V B	86,7	92
7.	II B	97,3	95

RESUME

PPL adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Tujuan dari pelaksanaan PPL adalah sebagai wahana dan sarana bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah guna mengukur seberapa besar kemampuannya dalam memenuhi peran sebagai anggota masyarakat. Pada kelompok PPL di sekolah, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Dalam hal ini akan tampak peranan mahasiswa sebagai inovator, mediator, *problem solver*, dan motivator dalam rangka merangsang peningkatan kualitas sekolah, baik secara fisik maupun non fisik.

Pelaksanaan PPL di SDN Tukangan dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Setelah melakukan observasi dan mengamati kondisi yang ada, mahasiswa praktikan merencanakan beberapa program yang dilaksanakan selama masa PPL. Program tersebut meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), persiapan dan pembuatan media, dan praktik mengajar. Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan melakukan 3 kali praktik mengajar terbimbing, 2 kali praktik mengajar mandiri, dan 2 kali ujian praktik mengajar.

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri adalah kegiatan praktik mengajar yang dilakukan dalam satu penuh, mulai dari jam pertama hingga jam terakhir. Mata pelajaran yang diberikan menyesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di kelas pada hari yang bersangkutan. Guru kelas memberi penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta proses pelaksanaan pembelajaran. Guru kelas hanya menunggu dalam waktu sebentar. Tujuan dari praktik mandiri ini adalah melatih kemampuan serta kemandirian mahasiswa dalam pengelolaan kelas selama pembelajaran berlangsung dalam waktu satu hari penuh. Sementara itu, ujian praktik mengajar adalah bentuk kegiatan terakhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Tujuan dari ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar selama PPL berlangsung.

Selanjutnya, selama PPL berlangsung mahasiswa praktikan dapat melakukan perencanaan kegiatan pembelajaran serta menyusun 7 (tujuh) buah RPP, termasuk di dalamnya penentuan strategi dan media serta pengembangan materi dan sumber belajar, juga pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan rincian 3 RPP untuk praktik mengajar terbimbing, 2 RPP untuk praktik mengajar mandiri, dan 2 RPP untuk ujian praktik mengajar. Selain itu, mahasiswa praktikan juga telah melaksanakan praktik mengajar selama 7 kali tatap muka berturut-turut dari tanggal 11 Agustus sampai dengan 8 September 2014.

Pada dasarnya, seluruh kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik. Meskipun ada sedikit hambatan dalam pelaksanaannya, tetapi hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan dan kerjasama yang baik dari seluruh rekan mahasiswa serta pihak sekolah. Dari pelaksanaan PPL tersebut mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam hal manajerial di sekolah dan permasalahan yang dihadapi yang bermanfaat sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.